

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi kasus Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)

Penulis:

Silvi Lediastiani¹

Defrizal²

Afiliasi:

Universitas Bandar

Laampung

Korespondensi:

silvilediastiani@email.
com

defrizal@ubl.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 25-12-2024

Accepted: 08-01-2025

Published: 01-03-2025

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku konsumtif Mahasiswa FEB UBL. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk membelanjakan terlalu banyak uang untuk barang dan jasa dan memprioritaskan keinginan mereka daripada kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana sikap dan literasi keuangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung memengaruhi perilaku konsumtif mereka. Penelitian ini merupakan penelitian simpleks dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan diuraikan secara deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan menganalisis data statistik. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa FEB UBL 2021 berjumlah 272 orang. Pada penelitian ini, Jumlah sampel sebanyak 73 orang diperoleh melalui kalkulasi memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengujian menggunakan taraf signifikan 5%, Analisis menggunakan teknik regresi linier berganda, yang melibatkan Uji t dan Uji F, menghasilkan temuan : (1) Dampak Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif bersifat negatif dan tidak signifikan. (2) Sikap finansial mempengaruhi perilaku konsumtif secara negatif dan signifikan. Sedangkan (3) hasil uji statistik perilaku konsumtif secara bersamaan dipengaruhi oleh sikap keuangan dan literasi keuangan secara signifikan.

Kata kunci: Financial Literacy, Financial Attitude dan Perilaku Konsumtif

Pendahuluan

Diera digital saat ini, Gen Z menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini karena kemudahan mahasiswa memperoleh informasi dari berbagai *platform* pembelian daring cenderung meningkatkan kebiasaan pembelian mereka. Hal ini sangat penting karena mahasiswa seringkali tidak memahami pengelolaan keuangan dengan baik, dan dapat menimbulkan pemborosan dan kesulitan keuangan di masa depan. Permasalahan –permasalahan mahasiswa yang muncul kebanyakan dari mereka melakukannya karena mereka masih bergantung pada bantuan orang tua dan tidak mempunyai sumber penghasilan sendiri. Salah satunya adalah sikap boros yang muncul dikalangan anak kos, mereka cenderung merasa lebih bebas karena tidak diawasi orang tua sehingga perilaku boros seperti nongkrong dan *shopping* tidak terkendali. Gaya hidup dan kebiasaan kontemporer berkembang dengan cepat menuju gaya hidup yang *hedonism* dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilan (Zahra & Anoraga, 2021). Remaja sangat mudah terpengaruh dari media social, teman sebaya dan *Influencer*. Pengaruh negatif dari perilaku konsumtif ini sangat besar salah satunya adalah sulitnya menyisihkan uang untuk menabung. (Riswanto, Thursina, Nurlaila, & Kusuma, 2023). Media sosial juga memiliki peranan atas tumbuhnya perilaku konsumtif, media sosial sebagai pasar virtual memudahkan kita mengakses rekomendasi produk dengan berbagai merek dan *brand*. Strategi pemasaran pasar virtual juga lebih menarik karena role model biasanya

berasal dari artis/ influencer ternama, sehingga secara impulsive keinginan muncul tanpa memikirkan apakah itu kebutuhan atau keinginan (karishma borkakoty, 2024). Selain itu, remaja yang memiliki perilaku konsumtif seringkali tidak terkendali. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan karena mereka menghabiskan lebih banyak uang untuk barang yang kurang fungsional. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan menimbulkan dampak negatif pada psikologi seseorang (Riswanto et al., 2023). Maka dari itu, pengelolaan keuangan harus diperhatikan, pengelolaan keuangan dengan baik akan menghambat perilaku konsumtif mahasiswa. Pentingnya financial literacy membuat mahasiswa lebih awas dalam pengelolaan keuangan (Prihastuty, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Iswariyadi, Kurniasari, Tannady, & Kazhim, 2023) menunjukkan bahwa Literasi keuangan berdampak negatif dan signifikan pada materialisme dan pembelian kompulsif. Penelitian menemukan hasil bahwa materialisme dapat meningkatkan perilaku pembelian kompulsif (Shehzadi, Ahmad-ur-Rehman, Mehmood Cheema, & Ahkam, 2016). Orang yang materialistik cenderung kurang puas dengan hidup mereka, karena mereka menganggap membeli barang adalah cara untuk bahagia. Menurut (Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021) secara parsial Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, mahasiswa mampu menggunakan berbagai jenis pengetahuan keuangan untuk merencanakan dan mengawasi keuangan. Sedangkan temuan (Sustiyo, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Didukung oleh temuan (Roin, Ilham, Firmansyah, Aviani, & Firmansyah, 2024) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi maka semakin terkendali perilaku konsumtif seseorang. Studi yang dibuat oleh (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021) *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dilihat dari nilai sign sebesar $0,005 < 0,05$. Sedangkan (Murni, 2024) *financial attitude* tidak memengaruhi perilaku konsumtif dengan nilai $t = 1,647$ dan $p = 0,100$. Menunjukkan bahwa sikap terhadap pengelolaan keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif.

Fenomena dari penelitian ini adalah tingginya tingkat perilaku konsumtif anak rantau/anak kos yang sering membelanjakan uangnya hanya untuk memenuhi gengsi seperti halnya membeli barang *branded* agar tidak merasa ketinggalan *trend*.

Hasil SNLIK OJK tahun 2024 menjelaskan bahwa index *financial literacy* warga Indonesia secara rata-rata sebesar 65,43%.

Tabel 1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Pendidikan Terakhir	Hasil riset(%)
Literasi	Tidak /Belum Pernah Sekolah /Tidak Tamat SD	38,19
	Tamat SD	57,77
	Tamat SMP	65,76
	Tamat SMA	75,92
	Tamat Perguruan Tinggi	86,1

Sumber : Data OJK 2024

Dari hasil riset diatas didapatkan penjelasan bahwa tingkat pendidikan dan literasi keuangan berbanding lurus, yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik literasi keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana sikap dan literasi keuangan mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung memengaruhi perilaku konsumtif mereka.

Studi Literatur

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut OJK, literasi keuangan adalah kumpulan tindakan atau proses yang bertujuan untuk membagikan ilmu (knowledge), kepercayaan diri (confidence), dan keahlian (skills) kepada konsumen dan masyarakat

umum sehingga mereka dapat mengatur uang dengan lebih baik (OJK, 2024), Menurut (Lusardi & Mitchell 2007 dalam (Masitoh, Badriatin, Rosyadi, & Rahmawati, 2024) Kemampuan seseorang untuk memahami keuangan dengan tujuan mencaai kemaksmuran disebut literasi keuangan. Selain itu, literasi keuangan mencakup pemahaman seseorang tentang instrumen keuangan seperti simpanan, perlindungan finansial, penanaman modal, serta instrumenlainnya.Sedangkan menurut (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021) *Financial literacy* adalah kemampuan menggunakan uang dengan baik dan memilah antara kebutuhan dan keinginan. Seseorang yang *financial literacynya* baik cenderung memiliki perilaku konsumtif yang rendah, sebaliknya jika *financial literacynya* rendah maka perilaku konsumtifnya tinggi. (Chen & Volpe, 1998) mengelompokkan literasi keuangan menjadi 4 indikator: a) pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), b) simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), c) perlindungan atau asuransi (*insurance*), d) investasi secara teratur. Indikator menurut (Oktaviyanti & Ichsanuddin, 2024) membandingkan harga di berbagai toko atau supermarket sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu.

Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Sikap keuangan adalah mentalitas, pandangan dan penilaian seseorang terhadap keuangan. Mencakup bagaimana seseorang menangani keadaan keuangan mereka dan keputusan yang diambil untuk mengelola sumber daya mereka. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong orang untuk mengelola sumber daya mereka dengan bijak dan mencapai tujuan keuangan mereka (Maghfiroh & Dwiridotjahjono, 2023). Menurut (Irawati & Kasemetan, 2023) perspektif keuangan adalah pandangan, perasaan, dan keyakinan seseorang tentang uang dan masalah yang terkait dengannya. Ini juga mencakup aspek psikologis dan emosional tentang bagaimana seseorang mengelola uang mereka, menganggap risiko keuangan, dan jenis pengeluaran Menurut (Novianti & Salam, 2021), indikator sikap keuangan sebagai berikut : 1. Orientasi keuangan pribadi , 2. Keamanan dana atau uang , 3. Penilaian keuangan mandiri.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk membelanjakan terlalu banyak uang untuk barang dan jasa serta memprioritaskan keinginan mereka daripada kebutuhan mereka. Kebiasaan berbelanja sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif ini dikarenakan *shopping* sering dianggap sebagai upaya untuk meminimalisir kelelahan dan tekanan yang disebabkan oleh kegiatan rutinitas. (Dewi & Sunarto, 2017). Keinginan remaja untuk memiliki barang bermerek dan memiliki reputasi adalah salah satu aspek pendorong perilaku konsumtif.(Khrishananto & Adriansyah, 2021). Kekhawatiran dan kecemasan remaja akan ketinggalan dalam mengikuti trend disebut FOMO (Indrabayu & Destiwati, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI "Perilaku" dapat bermakna reaksi atau respon seseorang terhadap stimulus atau lingkungan. Sementara itu, "perilaku konsumtif" berarti hanya mengenakan pakaian dan tidak membuat apa pun sendiri (Java Tresna, 2013). ketika seseorang membelanjakan uang tanpa berpikir dengan baik disebut prialku konsumtif (Fitri, 2013). Peneliti menarik kesimpulan bahwa, berdasarkan pendapat para ahli di atas, perilaku konsumtif adalah perbuatan impulsif yang membuat orang lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan dan dilakukan tanpa mempertimbangkan tujuan dari barang yang dibeli dan hanya sebagai pemenuhan gaya hidup.

Indikator perilaku konsumtif : Gengsi, Diskon, Pembelian Impulsif.

Metode Penelitian

Penelitan ini merupakan penelitian simpleks dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan diuraikan secara deskriptif. Metode ini fokus pada pengumpulan dan analisis data statistik.

Financial literacy (X1) dan *financial attitude* (X2) merupakan variabel independen yang diamati, dan perilaku konsumtif (Y) adalah variabel dependen.

Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa angkatan 2021, dengan total 272 mahasiswa FEB UBL. 272 mahasiswa terdiri dari 208 mahasiswa Manajemen dan 64 Mahasiswa Akuntansi. Menurut definisi yang diberikan oleh Sugiyono (2019) dalam (Ningrum & Habiburrahman, 2024), populasi didefinisikan sebagai kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian kecil populasi yang telah dipilih untuk dianalisis, yang dapat dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Defrizal & Gunawan Suryaatmaja, 2014).

Teknik *Probability Sampling* dilakukan untuk mencari sampel secara acak. Jumlah sampel sebanyak 73 orang diperoleh melalui kalkulasi memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Santoso, 2023). Sumber utama informasi yaitu data primer yang dikumpulkan secara langsung dan data sekunder digunakan untuk meningkatkan kedalaman analisis (Sugiyono, 2016) dalam (Ningrum & Habiburrahman, 2024) untuk mengumpulkan data primer, metode survei digunakan dengan menyebarkan kuesioner.

Menurut Sugiyono (2010:277), persamaan regresi berganda generik adalah $y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$, yang juga dapat dipakai untuk memahami bagaimana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) serta untuk menentukan koefisien determinasi (R^2). Menghitung koefisien determinasi memungkinkan seseorang menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan uji t, untuk menentukan dampak signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji F dipakai untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi yang dibuat. Perangkat lunak SPSS Statistics 23 digunakan untuk menyelesaikan semua tahap analisis ini. Program ini membantu dalam pemrosesan data dan memberikan output yang tepat untuk interpretasi statistik.

Hasil

Uji validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Financial Literacy (X1)		
No	R count	Informasi
1	0,807	Valid
2	0,689	
3	0,885	
4	0,898	
5	0,912	
6	0,875	
7	0,871	
Financial Attitude (X2)		
8	0,898	Valid
9	0,852	
10	0,886	
11	0,915	
12	0,888	
13	0,731	

14	0,718	
15	0,780	
16	0,883	
Perilaku Konsumtif (Y)		
17	0,348	Valid
18	0,267	
19	0,291	
20	0,663	
21	0,647	
22	0,657	
23	0,651	
24	0,655	
25	0,594	

Sumber : Data diproses SPSS 23, 2024

Menunjukkan hasil: pernyataan untuk masing-masing variabel adalah valid, karena R hitung lebih besar dari nilai tabel R.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	informasi
1	Literasi Keuangan(X1)	0,953	"Reliabel"
2	Sikap Keuangan (X2)	0,963	"Reliabel"
3	Perilaku Konsumtif (Y)	0,679	"Reliabel"

Sumber : Data diproses SPSS 23, 2024

Dari informasi yang tertulis pada tabel 3 diketahui masing-masing variabel yang diteliti menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. *Cronbach Alpha* 0,953 > 0,60 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Reliabel. *Cronbach Alpha* 0,963 > 0,60 menunjukkan bahwa Sikap keuangan Reliabel. Serta *Cronbach Alpha* 0,679 > 0,60 menunjukan bahwa Perilaku Konsumtif Reliabel.

Uji t (parsial)

Jika angka sign lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung melebihi angka t tabel , maka variabel x mempengaruhi variabel y. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel x mempengaruhi variabel y secara parsial.

T table = 1,994

Tabel 4. Interpretasi Analisis Linier Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	36.455	1.942		18.776	.000
X ₁	-.115	.129	-.158	-.896	.373
X ₂	-.274	.104	-.468	-2.638	.010

Sumber : Data diproses SPSS 23, 2024

Menurut (Putri, Ahman, Hilmia, Almaliyah, & Permana, 2023) Perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan diukur dengan uji t sampel independen. Ini dilakukan untuk menentukan apakah nilai rata-rata dari dua sampel yang berbeda dan tidak terkait satu sama lain. Hal ini dilakukan dengan melihat Unstandardized coefficient bahwa nilai konstanta adalah 36,455. Sementara itu, koefisien untuk variabel Literasi X1 adalah -0,115 dan koefisien untuk variabel X2 adalah -0,274. Berdasarkan temuan ini, kami dapat merumuskan model regresi linier berganda yang digunakan :

$$Y = 36,455 + (-0.115)X_1 + (-0,274)X_2 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah dianalisis, berikut interpretasi hasilnya :

1. Angka konstanta sebesar **36,455** menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan (X_1) dan (X_2), nilai Perilaku Konsumtif (Y) akan berada pada tingkat **36,455**.
2. Dengan asumsi bahwa Sikap Keuangan tetap sama, maka koefisien Literasi Keuangan (X_1) adalah -0,115 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif (Y) akan turun sebesar 0,115.
3. Demikian juga, koefisien untuk Sikap Keuangan (X_2) sebesar **-0,274** menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Sikap Keuangan, dengan dugaan Literasi Keuangan tetap, diharapkan dapat menurunkan Perilaku Konsumtif sebesar **-0,274**.

Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melihat nilai *sig* dan nilai t hitung. Jika nilai *sig* >0,05 dan nilai t hitung <1,994 artinya hubungan antara variabel literasi keuangan dan variabel perilaku konsumtif negatif dan tidak signifikan. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk variabel sikap keuangan yang ditunjukkan dengan nilai *sig* > 0,05 dan nilai t hitung >1,994 artinya hubungan antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif adalah negatif dan signifikan.

Uji F (simultan)

Suatu uji statistik yang meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel Y jika nilai sign kurang dari 0,05 atau nilai f hitung lebih dari f (F tabel = 3,13) maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 didapat nilai F hitung 19,907 > nilai F tabel 3,13 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya literasi keuangan dan sikap keuangan simultan berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif.

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1062.781	2	531.391	19.907	.000 ^b
Residual	1868.561	70	26.694		
Total	2931.342	72			

Sumber : Data diproses SPSS 23, 2024

Koefisien Determinasi



Diketahui nilai R square 0,363 atau 36,3 % yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersamaa memengaruhi variabel Y sebanyak 36,3%, dengan variabel tambahan memengaruhi 63,7%.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.344	5.167

Sumber : Data diproses SPSS 23, 2024

Pembahasan

1. Dampak literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi bersifat negatif

Menurut hasil analisis, nilai t hitung adalah -0.896, lebih rendah dari nilai t tabel sebesar -1.994. Ada hubungan negatif yang tidak signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, dengan tingkat signifikansi 0,373, yang lebih besar dari 0,05. Ini membuktikan semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin sedikit perilaku konsumtif yang mereka tunjukkan. Ini menunjukkan bahwa orang yang tahu bagaimana mengelola uang cenderung sangat berhati-hati saat membuat anggaran. Mereka dapat memilah antara kebutuhan dan keinginan. Dengan nilai signifikansi 0,373, yang lebih besar dari ambang batas 0,05, tidak dapat menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa literasi secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumtif. Meskipun hubungan tersebut negatif, hubungan itu tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai riset (Fungky, Sari, & Sanjaya, 2022), yang menemukan bahwa orang yang mempunyai literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang anggaran mereka. Ini akan lebih menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membantu orang mengelola keuangan pribadinya.

2. Sikap Finansial Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Secara Negatif

Hasil analisis membuktikan bahwa sikap keuangan, mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku konsumtif, dengan nilai thitung -2,638 lebih besar dari nilai t tabel -1,994. Hasil membuktikan bahwasanya tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,010, yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan ini membuktikan bahwa semakin baik sikap keuangan seseorang, semakin rendah perilaku konsumtifnya. Itu berarti orang dengan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan umumnya lebih berhati-hati dalam pengeluaran. Mereka lebih bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta jauh lebih disiplin dalam mengatur uang mereka. Orang akan lebih mampu mengelola, menabung, dan menghabiskan uang dengan bijak. Begitu, mereka akan lebih bisa membedakan apa yang benar-benar dibutuhkan dengan apa yang tidak. Sehingga terhindar dari pengeluaran yang tidak perlu dan dapat fokus ke pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Ini adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik menghasilkan pengambilan keputusan lebih rasional terhadap pengeluaran. Penemuan ini selaras dengan riset (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian tersebut menemukan nilai signifikansi diperoleh di bawah 0,05 yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan memang mempengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan. Hal ini menjadi penting untuk menekankan pentingnya sikap keuangan yang baik sebagai langkah strategis untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Perilaku konsumtif secara bersamaan dipengaruhi oleh sikap keuangan dan literasi keuangan.

Dari analisis penelitian, nilai yang diperoleh untuk hitungan F adalah 19,907, yang melebihi batas tabel F 3,13. Selain itu, probabilitas yang dihasilkan adalah 0.000, jauh lebih rendah dari 0.05, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan memprediksi perilaku konsumtif. Dengan nilai F yang sangat tinggi melebihi nilai tabel F, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi yang dibangun sangat prediktif pada dasarnya. Ini berarti bahwa variabel independen pengetahuan dan sikap terhadap keuangan secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa literasi dan sikap terhadap keuangan sangat mempengaruhi perilaku konsumtif. Seseorang yang mempunyai wawasan yang mendalam mengenai manajemen keuangan cenderung lebih mudah mengendalikan keuangan, seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi. Mereka lebih menyadari pentingnya membuat keputusan keuangan yang bijak, yang pada hakekatnya dapat mengurangi perilaku konsumsi berlebihan. Peningkatan literasi dan sikap tentang finansial di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UBL akan memungkinkan mereka untuk menata manajemen finansial mereka. Mereka akan lebih baik merencanakan pengeluaran mereka, menghindari utang yang tidak perlu, dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Ini membuktikan bahwa ada pendidikan dan pelatihan dalam literasi keuangan, yang sangat relevan untuk memberikan siswa keterampilan tentang cara mengelola keuangan mereka secara efektif.

Kesimpulan

Dari analisis penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan : (1) Dampak Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif bersifat negatif dan tidak signifikan. (2) Sikap finansial mempengaruhi perilaku konsumtif secara negatif dan signifikan. Sedangkan (3) hasil uji statistik perilaku konsumtif secara bersamaan dipengaruhi oleh sikap keuangan dan literasi keuangan secara signifikan pada perilaku konsumtif Mahasiswa FEB UBL.

Saran

Pengembangan literasi keuangan dan sikap keuangan sangat perlu dilakukan Mahasiswa harus mengembangkan literasi keuangan guna mengawasi keuangan dengan baik dan membuat pilihan yang lebih cerdas dalam hal konsumsi.

References

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Defrizal & Gunawan Suryaatmaja. (2014). Pengaruh Segmentasi Terhadap Preferensi Konsumen Di Koperasi BMT Insan Amanah Natar Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 4(2).
- Dewi, N., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*.
- Fitri, A. D. (2013). Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (self-Management) Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas X-11 Sman 15 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1930>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi. *Jurnal Valuasi: Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 82–98.
<https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.71>
- Indrabayu, A., & Destiwati, R. (2022). Pengaruh Komunikasi Intrapersonal dan Fear of Missing Out terhadap Hedonisme pada Generasi Z di Denpasar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 2169–2175.
<https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.783>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 8.
- Iswariyadi, A., Kurniasari, F., Tannady, H., & Kazhim, M. A. (2023). How to Improve the Propensity to Indebtedness of Shopee Paylater Gen Z Users? *Arkus*, 9(1), 308–312.
<https://doi.org/10.37275/arkus.v9i1.295>
- Java Tresna, T. A. (2013). *Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Fis Uny Pada Klinik Kecantikan* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial). Fakultas Ilmu Sosial.
<https://doi.org/10/DAFTAR%20ISI.pdf>
- karishma borkakoty, kunal aurora. (2024). How Social Media Impacts Consumer Behavior | Sprinklr. Retrieved November 26, 2024, from <https://www.sprinklr.com/blog/social-media-customer-behavior/>
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 323.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5973>
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 7(1), 99–114. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812>
- Masitoh, N., Badriatin, T., Rosyadi, A., & Rahmawati, M. (2024). Financial Literacy, Financial Behavior, and Financial Attitude Toward Investment Decision. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/10.37058/banku.v5i1.10037>
- Murni, I. A. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Peran Disiplin Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. vol.2.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Ningrum, Y. S., & Habiburrahman, H. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Interest In Using Spinjam In Shopee E-Commerce On Students Of The Faculty Of Economics And Business Bandar Lampung University. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(3), 117–125.
<https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i3.201>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- OJK. (2024). Edukasi Keuangan. Retrieved December 25, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

- Oktaviyanti, I., & Ichsanuddin, D. N. (2024). Analisis Pemanfaatan Pinjaman Dana Bergulir Program Kota Tanpa Kumuh di Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 110–121. <https://doi.org/10.33005/jdep.v3i2.444>
- Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif, Prihastuty, 2018. (n.d.).*
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Margorejo). *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.30996/jem17.v6i1.5274>
- Riswanto, A., Thursina, F., Nurlaila, R. D., & Kusuma, F. (2023). Analysis of Adolescent Consumptive Behavior: Determinants and Their Impact on Psychological Well-Being. *West Science Social and Humanities Studies*, 1(01), 1–9.
- Roin, D. A., Ilham, M. N., Firmansyah, R. L., Aviani, R., & Firmansyah, B. (2024). Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif: Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 13(2), 168. <https://doi.org/10.36080/jem.v13i2.2933>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel ? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43.
- Shehzadi, K., Ahmad-ur-Rehman, M., Mehmood Cheema, A., & Ahkam, A. (2016). Impact of Personality Traits on Compulsive Buying Behavior: Mediating Role of Impulsive Buying. *Journal of Service Science and Management*, 09(05), 416–432. <https://doi.org/10.4236/jssm.2016.95046>
- Sustiyo, J. (2020). Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z? *JMMS*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.24967/jmms.v4i1.592>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO2.1033>